

PELATIHAN *LEADERSHIP* DI KANTOR POS KARAWANG

Arif Rahman¹⁾, Tulus Widjajanto²⁾, Deny Wibisono³⁾

^{1,2,3}Program Studi Teknik Industri, Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer
Universitas Indraprasta PGRI

Abstrak

Konsep pelatihan *leadership* kepada karyawan Kantor Pos Karawang adalah bertujuan untuk menambah wawasan, pengetahuan, serta meningkatkan kemampuan sebagai seorang *leader* atau pemimpin. Target luaran kegiatan ini adalah dengan kegiatan pelatihan ini bisa menghasilkan jurnal tentang *leadership*. Mengingat masih dalam kondisi pasca pandemi Covid-19 maka dalam rangka memperoleh data materi pelaksanaan abdimas ini dibagi menjadi dua tahapan, pertama tahap observasi yang dilakukan secara *online* dan *offline*. Hal ini dilakukan pada saat awal sebelum pembuatan proposal abdimas dan juga menjelang saat kegiatan berlangsung. Selanjutnya untuk Tahap kedua adalah pelatihan yang terdiri dari penjelasan secara *online* dari keseluruhan materi *leadership*. Pelatihan dilakukan 3 (tiga) kali agar karyawan Kantor Pos Karawang dapat dengan mudah memahami mengenai konsep *leadership*. Berdasarkan hasil *pre-test* dan *post-test*, terdapat peningkatan nilai sebelum dan sesudah pelatihan yaitu sebesar 44,26%. Disamping hal itu, kegiatan pelatihan ini dipandang dapat memberikan manfaat bagi para karyawan Kantor Pos Karawang, hal ini terlihat dari meningkatnya kemampuan, pengetahuan, wawasan dan motivasi karyawan untuk menjadi seorang *leader* yang baik pada saat diskusi atau sesi tanya jawab.

Kata Kunci : pelatihan, *leadership*, wawasan, diskusi

Abstract

The concept of leadership training for employees of the Karawang Post Office aims to add insight, knowledge, and improve abilities as a leader or leader. The output target of this activity is that this training activity can produce journals on leadership. Considering that it is still in post-pandemic condition Covid-19, in order to obtain material data on the implementation of community service it is divided into two stages, the first is the observation stage which is carried out online and offline. This is done at the beginning before the creation of the community service proposal and also before the activity takes place. Next for the second stage is training which consists of online explanations of all leadership material. The training was conducted 3 (three) times so that Karawang Post Office employees could easily understand the concept of leadership. Based on the results of the pre-test and post-test, there was an increase in scores before and after the training, namely 44.26%. Apart from that, this training activity is seen to be able to provide benefits for employees of the Karawang Post Office, this can be seen from the increased ability, knowledge, insight and motivation of employees to become a good leader during discussions or question and answer sessions.

Keywords: Training, Leadership, Insight, Discussion

Correspondence author: Tulus Widjajanto, tulus_wijayanto@yahoo.com, Jakarta, Indonesia



This work is licensed under a CC-BY-NC

PENDAHULUAN

Menurut Soehardjono (1998) *Leadership* atau kepemimpinan definisi secara etimologis, *leadership* itu didapatkan dari “*to lead*” dimana pengertiannya yaitu memimpin, yang akhirnya menjadi “*leader*” yang memiliki definisi pemimpin kemudian muncul kata baru yaitu *leadership* yang memiliki definisi yaitu kepemimpinan.

Anoraga (1990) mengartikan “Kepemimpinan sebagai hubungan dimana satu orang yakni pemimpin mempengaruhi pihak lain untuk bekerjasama secara sukarela dalam usaha mengerjakan tugas-tugas yang berhubungan untuk mencapai hal yang diinginkan oleh pimpinan tersebut”. Dalam prosesnya, kepemimpinan lebih fokus terhadap apa yang dikerjakan oleh pemimpin-pemimpin, yaitu suatu aktivitas yang dilakukan pemimpin-pemimpin untuk memanfaatkan pengaruh dan otoritasnya untuk lebih menjelaskan tujuan dari organisasi yang dia pimpin kepada para bawahannya, memberikan motivasi kepada mereka untuk meraih tujuan tersebut, selain itu juga membantu membuat suatu budaya yang produktif dan positif dalam organisasi. Kemudian dari segi atribut, kepemimpinan yaitu sekumpulan karakter yang harus dimiliki oleh seorang setiap pemimpin. Sehingga, pemimpin bisa diartikan sebagai seorang yang mempunyai keahlian bisa memberi pengaruh kepada orang lain, dan perilaku orang lain tersebut bisa berubah tanpa menggunakan kekuatannya, yang pada akhirnya orang-orang yang dipimpinya bisa menerima sebagai figur yang pantas sebagai pemimpin mereka.

Banyak sekali para ahli di bidang manajemen memberikan definisi mengenai teori kepemimpinan yang tujuannya supaya organisasi lebih efektif dan efisien, hal ini dikarenakan organisasi tidak dapat terpisah dengan kepemimpinan. Kepemimpinan yaitu suatu aktivitas yang memberikan pengaruh kepada orang lain supaya bisa untuk bekerja sama untuk meraih tujuan yang sudah ditetapkan (Baharudin dan Umiarso, 2012).

Kantor Pos Karawang adalah perusahaan yang bergerak di bidang jasa pengiriman surat berharga, paket ke seluruh Indonesia sehingga dibutuhkan karyawan yang memiliki jiwa *leadership* supaya bisa menjalankan tugas-tugasnya dengan baik dan memuaskan pelanggan. Pelatihan mengenai Konsep *leadership* bertujuan untuk meningkatkan kemampuan *leadership* dari tiap-tiap karyawan dan bertujuan untuk menghasilkan karyawan yang memiliki jiwa seorang *leader* yang baik.

Leadership mempunyai definisi yaitu memimpin orang lain. Dimana seorang pemimpin disebut dengan kata *team leader* (pemimpin kelompok) yang mempunyai pemahaman mengenai tanggung jawab terhadap apa yang dipimpinya, memahami kondisi anak buahnya, bersedia untuk menyatukan diri dengan beban kerja dan konsekuensi dari beban kerja yang menjadi tanggung jawabnya, dan mempunyai tugas untuk memotivasi bawahannya supaya bisa memaksimalkan kemampuan dirinya sehingga dapat mencapai hasil yang paling tinggi.. Kemudian mengenai *organizational leadership* dapat kita lihat dalam lingkup sebuah organisasi yang dipimpin oleh *organizational leader* (pemimpin organisasi) yang bisa mengetahui dan paham terhadap semua hal tentang bisnis perusahaan yang dipimpinya, menciptakan visi dan misi mengembangkan usaha, bersedia dan berkomitmen yang tinggi terhadap tanggung jawab sosial, juga harus memiliki usaha yang keras supaya bisa menjadi pemimpin yang bisa membawa manfaat bagi komunitas di tingkat lokal, nasional bahkan internasional.

Pengertian *leadership* menurut Crainer ada 400 lebih pengertian tentang *leadership* (Mullins, 2005). Dengan banyaknya pengertian mengenai kepemimpinan, ada suatu hal yang mendefinisikan bahwa kepemimpinan adalah aktivitas yang memengaruhi orang lain. Kepemimpinan adalah suatu aktivitas untuk memengaruhi kegiatan kelompok.

Kepemimpinan adalah aktivitas untuk menghasilkan kata sepakat untuk tujuan bersama. Kepemimpinan yaitu aktivitas memberi arahan kepada orang lain untuk meraih suatu tujuan. Kepemimpinan yaitu aktivitas yang pemimpin yang memberikan pengaruh kepada bawahannya. Meskipun ada kesulitan untuk mendefinisikan mengenai kepemimpinan, pada intinya kepemimpinan (*leadership*) berhubungan dengan aktivitas seseorang yang melakukan aktivitas memberikan pengaruh kepada orang lain untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan. Tapi tidak semua orang yang melakukan aktivitas mempengaruhi orang lain untuk mencapai tujuan adalah pemimpin.

Pengertian manajemen dan kepemimpinan sering menjadi diperbincangkan.. Perihal ini bisa terjadi dikarenakan kegiatan manajemen, yang terdiri dari *planning*, *leading*, *organizing*, dan *controlling*, seperti sama dengan kegiatan kepemimpinan. Tapi John Kotter, dari Harvard Business School menyatakan bahwa manajemen berhubungan aktivitas untuk mengatasi hambatan, sedangkan kepemimpinan berhubungan dengan aktivitas melakukan perubahan (Robbins, 2003). Perihal ini bisa diperjelas lagi bahwa kepemimpinan berhubungan dengan visi untuk masa yang akan datang, sedangkan manajemen berhubungan dengan penerapan visi dan strategi yang disampaikan oleh para pemimpin. Perbedaan kedua hal tersebut diatas disampaikan juga oleh Robert House dari Wharton School pada University of Pennsylvania (Robbins, 2003). Hal sama juga disampaikan oleh Mullins (2005) yang menyampaikan manajemen berkaitan dengan berhubungan dengan *planning*, *leading*, *organizing*, dan *controlling* yang dilakukan tim byang dibawahnya. Sedangkan kepemimpinan lebih fokus pada hal lain yaitu komunikasi, memotivasi dan mendorong semangat anak buah supaya melakukan aktivitas lebih maksimal untuk mencapai tujuan.

METODE PELAKSANAAN

Pelatihan Konsep *leadership* ini sedapatnya dilakukan di Kantor Pos Karawang secara tatap muka, namun demikian berhubung masih pasca pandemi Covid-19 maka sesuai dengan kesepakatan pihak mitra pelatihan dilakukan secara online menggunakan aplikasi zoom. Kegiatan pelatihan ini dilakukan dengan pola pelatihan, diskusi, dan juga tanya jawab antara peserta dengan tim abdimas.

1. Tahap-Tahap Kegiatan

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 14 Januari – 4 Februari 2023, melalui beberapa tahapan diantaranya :

- a. Melakukan pengenalan mitra atau survei secara online dan juga offline serta diskusi dengan pimpinan Kantor Pos Karawang mengenai materi *leadership* untuk karyawannya.
- b. Sosialisasi pelatihan Konsep *leadership* kepada karyawan Kantor Pos Karawang.
- c. Melakukan pelatihan kepada karyawan mengenai Konsep *leadership* melalui diskusi dan tanya jawab.

2. Pelaksanaan

Kegiatan ini dilakukan berdasarkan persetujuan atau izin dari Kantor Pos Karawang, dimulai dari observasi secara *online* untuk menggali informasi keadaan perusahaan guna menyimpulkan pelatihan yang tepat untuk diberikan kepada karyawan Kantor Pos Karawang. Hal ini bertujuan agar pelaksanaan abdimas sesuai dengan kebutuhan karyawan, disamping tidak mengganggu jadwal jam kerja karyawan.

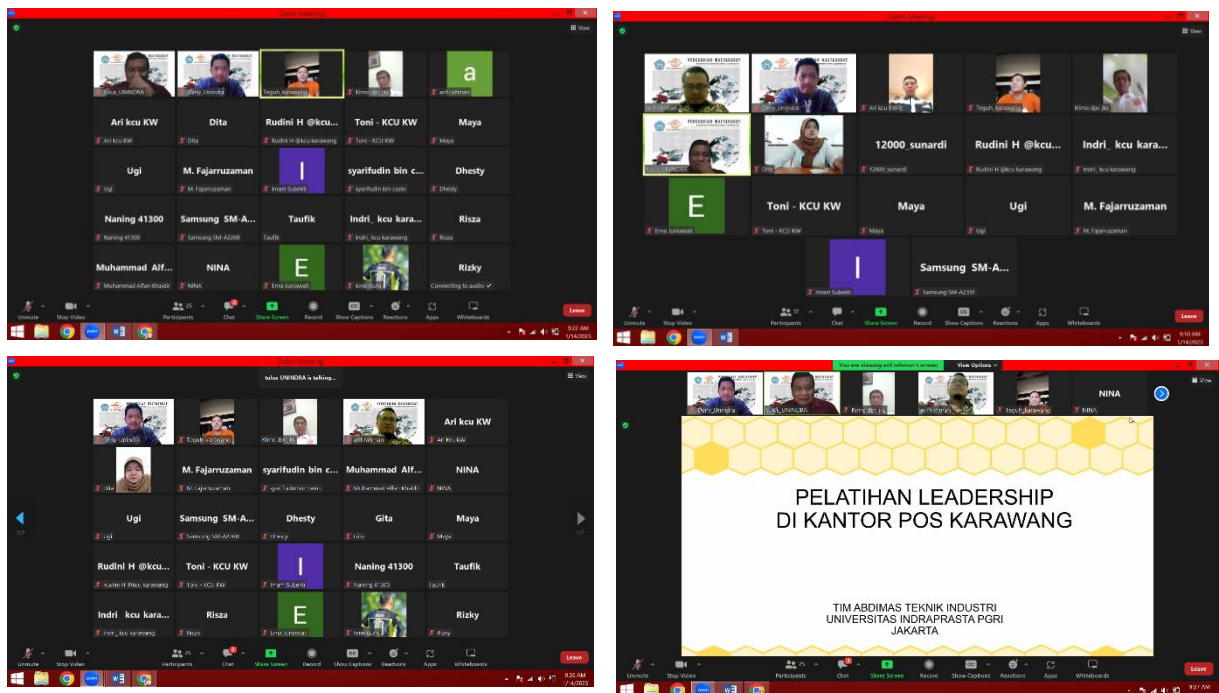
Materi pelatihan mengenai konsep *leadership* ini menggunakan *power point* yang disampaikan melalui media Zoom, agar memudahkan peserta dalam memahami dan mempelajari materi yang disampaikan. Secara keseluruhan karyawan sudah mengetahui dan menjalankan konsep *leadership*, namun demikian konsep pelatihan yang sistematis dan ditambahkan adanya contoh-contoh dan informasi mengenai pelaksanaan konsep *leadership* yang baik maka pelatihan ini merupakan hal yang baru buat para karyawan sehingga yang bertugas sebagai presentator harus menguasai materi sehingga bisa menjelaskan dengan menyeluruh secara detail dan rinci supaya para karyawan bisa dengan mudah memahami materi yang disampaikan.

Pada akhir sesi pelatihan di Kantor Pos Karawang, kepada peserta diberikan kesempatan untuk melakukan sesi tanya jawab. Berdasarkan hasil pengamatan dalam sesi dimaksud, terlihat karyawan antusias dengan materi yang disampaikan, hal ini dibuktikan dengan pertanyaan yang diajukan oleh para peserta kepada tim.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil

Pelatihan yang mengemukakan tema tentang Konsep *leadership* dapat memberikan tambahan wawasan kepada karyawan Kantor Pos Karawang. Kegiatan dilaksanakan secara *online*, yang diawali dengan observasi secara *online* maupun *offline* pada bulan September 2022 guna memperoleh informasi keadaan perusahaan mitra dan identifikasi pelatihan yang dibutuhkan oleh karyawan Kantor Pos Karawang.



Gambar 1. Pelatihan kepada karyawan Kantor Pos Karawang

Dimulai dari bulan September 2022, tim menyusun materi untuk memudahkan pelatihan. Pada bulan Januari 2023 kegiatan pelatihan baru terlaksana dimana jadwalnya

disesuaikan jadwal dari pihak Kantor Pos Karawang. Berdasarkan sosialisasi kegiatan tersebut diperoleh hasil antara lain :

- a. Konsep *leadership* kepada karyawan Kantor Pos Karawang dalam pelatihan tersebut tergolong dalam kategori B (Baik) dengan hasil *post test* rata-rata mencapai nilai 88 (delapan puluh delapan) dimana jika dibandingkan hasil *pre test* rata-ratanya sama dengan 61 (enam puluh satu), sehingga terdapat peningkatan 44,26%.
- b. Penyajian materi pelatihan yang dilengkapi dengan gambar dan penjelasan tentang tata cara pelaksanaan konsep *leadership*, dapat memberikan kemudahan kepada peserta dalam mengimplementasikan hasil pelatihan dalam pekerjaannya.
- c. Penilaian kemampuan karyawan dalam memahami materi Konsep *leadership* dilakukan dengan *pre test* dan *post test*, disamping kemampuan karyawan itu sendiri dalam mengimplementasikan materi yang diperoleh.

2. Pembahasan

Konsep *leadership* menjadi hal yang harus diperhatikan oleh pihak-pihak perusahaan (Kantor Pos Karawang) bahwa *leadership* harus dikuasai supaya karyawan yang memiliki jiwa *leadership* yang tinggi sehingga bisa menjadi seorang *leader* yang baik. Tujuan dari *leadership* ini adalah meningkatkan jiwa *leadership* di setiap karyawan karena dengan jiwa *leadership* yang baik akan menghasilkan *leader* atau pemimpin yang berkualitas.

Dari penjelasan di atas bahwa Konsep *leadership* harus dipahami oleh para karyawan dan pihak Kantor Pos Karawang harus sering memberikan pelatihan dalam upaya peningkatan *leadership* sebagaimana yang diharapkan oleh seluruh stake holder. Sehingga untuk menambahkan pemahaman mengenai *leadership* diperlukan pelatihan kepada karyawan Kantor Pos Karawang. Peran pimpinan Kantor Pos Karawang dalam memberikan dukungan agar para karyawannya mendapatkan pelatihan yang bermanfaat dan harus antusias dalam mengikuti kegiatan ini juga patut diapresiasi, mulai dari perkenalan, penyampaian materi sampai akhir pelatihan.

Dengan penambahan wawasan/pengetahuan mengenai konsep *leadership* sehingga secara keseluruhan proses kegiatan abdimas dapat terlaksana dengan baik. Dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini dapat meningkatkan kemampuan, pengetahuan, wawasan dan motivasi karyawan. Sehingga untuk menambahkan pemahaman mengenai *leadership* diperlukan pelatihan kepada karyawan Kantor Pos Karawang guna menciptakan karyawan yang memiliki jiwa *leadership* yang tinggi sehingga mampu mejadi *leader* atau pemimpin yang berkualitas.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan yang yang telah dilaksanakan dengan mitra dan dari penjelasan diatas bahwa konsep *leadership* harus sedapatnya dikuasai oleh karyawan dan Kantor Pos Karawang memfasilitasi pelatihan yang mendukung berjalannya konsep *leadership* dengan baik. Sehingga guna meningkatkan pemahaman mengenai konsep *leadership* diperlukan pelatihan kepada karyawan Kantor Pos Karawang, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Konsep *leadership* kepada karyawan Kantor Pos Karawang dalam pelatihan tersebut tergolong dalam kategori B (Baik) dengan hasil *post test* rata-rata mencapai nilai 88

(delapan puluh delapan) dimana jika dibandingkan hasil *pre test* rata-ratanya sama dengan 61 (enam puluh satu), sehingga terdapat peningkatan 44,26%.

2. Penyajian materi pelatihan yang dilengkapi dengan gambar dan penjelasan tentang tata cara pelaksanaan konsep *leadership*, dapat memberikan kemudahan kepada peserta dalam mengimplementasikan hasil pelatihan dalam pekerjaannya

DAFTAR PUSTAKA

- Anoraga (1990) *Pendekatan Kepemimpinan Lembaga Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional
- Baharuddin, U. (2012). *Kepemimpinan Pendidikan Islam: Antara Teori & Praktik*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media.
- Mullins, L. J. (2005) *Management and Organisational Behaviour*. England: Pearson Education Limited.
- Robbins, S. P. (2003) *Organizational Behaviour*. Diterjemahkan oleh PT Indeks Kelompok Gramedia Dengan Judul Perilaku Organisasi. Jakarta: PT Indeks Kelompok Gramedia
- Soehardjono (1998) *Kepemimpinan: Suatu Tinjauan singkat tentang Pemimpin dan Kepemimpinan serta Usaha-usaha Pengembangannya*. Malang: APDN Malang Jawa Timur